**ABSTRAK**

Theressa Meiyanti/37150384/2019/Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Tingkat Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di DKI Jakarta/Pembimbing : Mulyani, S.E., M.Si.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa. Tingkat kepatuhan masyarakat Indonesia dalam membayar pajak masih rendah dilihat dari *tax ratio* yang masih rendah*.*

Pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis secara kuantitatif. Data dan informasi diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh 100 Wajib Pajak Pengendara Gojek*.* Penelitian ini menggunakan Skala *Likert, Software* SPSS 20, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji F, Uji t, dan Uji R2.

Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) adalah 0,000b. Hasil R Square sebesar 0,265. Hasil uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai sig sebesar 0,0045 artinya hipotesis diterima. Kesadaran wajib pajak memiliki nilai sig sebesar 0,000 artinya hipotesis diterima. Tingkat pendapatan wajib pajak memiliki nilai sig sebesar 0,3865 artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terbukti bahwa pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua. Namun, tidak terdapat bukti bahwa tingkat pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua.

**Kata Kunci** : Kepatuhan Wajib Pajak; Kesadaran Wajib Pajak; Pajak Kendaraan Bermotor; Pengetahuan Wajib Pajak; Tingkat Pendapatan Wajib Pajak